

memenuhi harapan sedangkan tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku, dalam hal ini perilaku belajar.

Dari segi dorongan menurut Sumadi & Letton “dorongan adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan guna mencapai tujuan tertentu.”³⁰

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat ditentukan oleh dua faktor yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu dari faktor intern adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan faktor intern yang paling berperan dalam melakukan aktifitas. Sebesar apapun keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu, akan tetapi tanpa disertai dengan motivasi, maka tidak akan ada tindakan untuk mewujudkan keinginan tersebut. Dengan demikian motivasi merupakan faktor utama bagi seseorang untuk melakukan sesuatu,

Motivasi sendiri dipengaruhi oleh perasaan, yaitu sesuatu tentang keadaan jiwa manusia yang dihayati secara senang atau tidak. Bila seseorang senang akan sesuatu hal, maka ia akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut. Bahkan ia tidak akan ragu-ragu dalam melakukannya.

Menurut Whittaker yang dikutip oleh Soemanto dalam buku Psikologi Pendidikan menyatakan bahwa “motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.”³¹ Berarti motivasi adalah faktor yang memberikan dorongan kepada makhluk hidup untuk melakukan aktivitas agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dalam hal belajar, tentunya

³⁰ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta.2002), p.60.

³¹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Karya Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), p.205

siswa memiliki keinginan agar hasil yang dicapai dapat maksimal, karena itu timbullah motivasi dalam belajar.

Menurut Donald seperti yang dikutip Wasty “motivasi adalah perubahan tenaga dari dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan dan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.”³²

Sartain juga menggunakan kata motivasi dalam bukunya “motif adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang.”³³ Ini berarti dapat dikatakan bahwa pengertian antara motivasi dan motif adalah sama, yaitu merupakan pendorong bagi perubahan tingkah laku seseorang.

Disini motivasi/motif dapat di golongan menjadi dua, yaitu “(a) motif intrinsik dan (b) motif ekstrinsik.”³⁴

Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak, daya pendorong, atau perangsang yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan.

2. Efikasi guru

Semua guru mengetahui dan mengerti tentang mengglobalnya dunia dengan segala pengaruh yang ditimbulkannya. Dalam konteks penerapan kurikulum

³² *Ibid.*,p.203

³³ *Ibid.*,p.69

³⁴ *Ibid.*,p.71